

ABSTRAK

Khotob, Zainul 2013. **Perancangan Sekolah Dasar Islam Khusus Anak Cacat Fisik di Malang**. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : (I) Nunik Junara, MT. (II) Sukmayati Rahmah, MT. (III) Achmad Gat Gautama, MT.

Kata kunci: Anak cacat fisik, Kota Malang, Sekolah Dasar Islam, Teritorialitas

Perkembangan berbagai aspek kehidupan menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dasar yang dapat digunakan sebagai alat dalam persaingan global. Anak cacat fisik merupakan bagian dari masyarakat umum yang memiliki persamaan hak dan kewajiban untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sebagai peran serta di dalam pembangunan nasional. Perkembangan pelayanan pendidikan kepada penyandang cacat fisik diwujudkan melalui pemberian fasilitas yang menampung kegiatan yang bertujuan memberikan bekal ilmu pengetahuan serta pelatihan keterampilan sehingga mampu menjadi individu yang mandiri dan aktif.

Kota Malang merupakan Kota Pendidikan, dimana banyak berdiri gedung-gedung sekolah dan universitas-universitas, akan tetapi untuk sekolah yang menampung anak cacat fisik masih jarang ditemukan. Adapun suatu lembaga yang menampung anak cacat, rata-rata hanya sekedar menampung anak cacat fisik bukan untuk memberikan mereka pendidikan dan pelatihan keterampilan. Seiring dengan berjalannya zaman dimana manusia terus berkembang dan teknologi semakin canggih diharapkan pula program pendidikan terhadap anak yang cacat fisik juga tetap berjalan dan terus berkembang dalam masyarakat global. Perkembangan teknologi yang semakin maju, tidak ada hal yang tidak mungkin untuk dilakukan membantu anak cacat fisik yang membutuhkan, termasuk dengan adanya Sekolah Dasar Islam Khusus Anak Cacat Fisik.

Sekolah Dasar Islam Khusus Anak Cacat Fisik merupakan bangunan yang ditujukan untuk anak cacat fisik, sehingga bangunan ini perlu mempertimbangkan kebiasaan dan kebutuhan anak cacat fisik. Mengingat pengguna sekolah adalah anak cacat fisik yang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda berdasarkan jenis ketunaan yang dialami, maka dari itu, perlu adanya pengklasifikasian ruang berdasarkan kebutuhan anak tersebut. Pengklasifikasian ruang merupakan upaya untuk memberikan teritorialitas yang nyata bagi anak cacat fisik serta untuk memudahkan proses belajar-mengajar. Untuk itu, perancangan Sekolah Dasar Islam Khusus Anak Cacat Fisik menggunakan tema *Behaviour Architecture* dengan fokus teritorialitas (*territoriality*), teritorialitas merupakan daerah atau wilayah yang dianggap sudah menjadi hak seseorang atau sekelompok orang dan munculnya wilayah ini dikarenakan kebutuhan pengguna itu sendiri.